
ANALISIS KEDISIPLINAN TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI CIBAYUN

Fani Sri Mulyani¹⁾, Asep Imroni²⁾

^{1,2}Universitas Teknologi Digital

¹⁾fani10120263@digitechuniversity.ac.id, ²⁾asepimroni10@gmail.com

***Abstract:** This research is motivated by the fact that teacher performance is important for an educator. Teacher performance is very important for an educator to show good performance. As a teacher, there is a need to improve teaching performance, not only elementary school teachers who must be good at teaching, but also middle school and vocational school teachers who must instill effective performance. If an educator has the spirit of effective performance, more educators will work hard to improve the quality of student education and improve the quality of student learning. Disciplined teachers provide role models for students in lower grades. Students will follow disciplined teachers because disciplined teachers will make students disciplined too. The learning discipline applied by students will produce better learning outcomes. Teachers play a very important role in improving students' discipline in learning. If schools and teachers expect students to be disciplined and achieve, schools must encourage teachers to be disciplined when they start teaching. If teaching time is in accordance with student learning achievement plans, teachers and students will be motivated to maximize their time.*

***Keywords:** Teacher, Performance, Discipline, Learning.*

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi bahwa kinerja guru adalah hal yang penting bagi seorang pendidik. Kinerja guru sangat penting bagi seorang pendidik untuk menunjukkan kinerja yang baik. Sebagai guru, perlu adanya peningkatan dalam kinerja mengajar, tidak hanya guru SD saja yang harus baik dalam mengajar, tetapi juga guru SMP dan SMK yang harus menanamkan kinerja yang efektif. Jika seorang pendidik memiliki jiwa kinerja yang efektif, maka semakin banyak pendidik yang bekerja keras untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Guru yang disiplin memberikan teladan bagi siswa di kelas rendah. Siswa akan mengikuti guru yang disiplin karena guru yang disiplin akan membuat siswa berdisiplin juga. Kedisiplinan belajar yang diterapkan siswa akan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Guru sangat berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar. Jika sekolah dan guru mengharapkan siswanya berdisiplin dan berprestasi, sekolah harus mendorong guru untuk berdisiplin saat mereka mulai mengajar. Jika waktu mengajar sesuai dengan rencana capaian belajar siswa, guru dan siswa akan termotivasi untuk memaksimalkan waktu mereka.

Kata Kunci: Guru, Kinerja, Kedisiplinan, Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan modern, disiplin merupakan perkembangan pendidikan. Perkembangan pendidikan dapat diukur organisasi pendidikan, bukan dari sarana pembelajaran yang lengkap atau yang menunjang proses pembelajaran. Keberhasilan organisasi pendidikan tidak terbatas pada output pendidikan atau kualitas proses. Pengembangan kedisiplinan guru terhadap kinerja harus menjadi prioritas utama untuk mencapai tujuan ini. Guru tidak hanya memiliki tanggung jawab untuk menyiapkan administrasi pendidikan, mereka juga berfungsi sebagai pembimbing. (Amini, 2021)

Sekolah sdn cibayun di kp. Ciburial tersebut merupakan salah satu sekolah negeri peraturan uu tahun 2005 tentang guru yang menyatakan bahwa guru merupakan pendidikan profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal dan pendidikan menengah. Dalam hal ini diperlukan cara yang tepat untuk guru menggunakan kemampuannya dalam bekerja secara maksimal dengan menyelesaikan tugas-tugas dengan baik serta menghasilkan kinerja yang efektif, disiplin, dan efisien. (Rosa Zulfikhar, 2023).

Peningkatan kinerja guru tidak hanya dilihat dari kedisiplinan mereka tetapi juga dari lingkungan tempat mereka bekerja. Namun, sangat penting bagi kepala sekolah untuk memberikan dukungan dan nilai kepada upaya guru dalam memberikan kontribusi kepada sekolah dan memperhatikan kesehatan guru. Kepala sekolah dapat memberikan dukungan dalam beberapa cara. Pertama, mereka akan memberikan situasi dan kondisi yang sedang terjadi, melalui interaksi mereka satu sama lain, mereka akan memberikan sikap yang positif kepada guru dan ketiga, mereka akan memberikan informasi tentang proses belajar yang baik dan benar, sehingga guru dapat memperkuat pekerjaan mereka sehari-hari. Dengan dukungan dari kepala sekolah atau pimpinan sekolah, dan mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan keterampilan baru. Sdn Cibayun menggunakan KPI untuk menilai kinerja guru. (Suryati, 2022).

Dilihat bahwa disiplin kerja sangat bermanfaat bagi guru dan organisasi. Keberhasilan perusahaan sangat penting, terutama di bidang pendidikan, di mana faktor manusia sangat penting dan mempengaruhi kemajuan perusahaan. Kedisiplinan adalah kesadaran dan kerelaan seseorang untuk mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku di sdn cibayun. Kedisiplinan juga merupakan sikap seorang guru yang secara sukarela mematuhi semua peraturan yang sudah ditentukan di sdn cibayun dan sadar akan tanggung jawabnya.

Berdasarkan peraturan pemerintah tersebut, para guru akan memahami pentingnya kedisiplinan dalam bekerja. Kedisiplinan yang perlu dilakukan sikap, tingkah laku, dan perbuatan guru sesuai peraturan Sdn Cibayun. Karena dia harus bertanggung jawab atas konsekuensi yang akan diterima jika melakukan pelanggaran. Selain itu, jika guru melakukan pelanggaran atau larangan disiplin di tempat kerjanya, mereka biasanya akan berfikir berulang kali. karena itu diperlukan pemahaman dan kesadaran diri yang tinggi. (Muklis, 2020)

Dalam penelitian ini penyusun laporan skripsi menciptakan kedisiplinan terhadap kinerja guru yang unggul dan memiliki kemampuan serta keahlian yang baik terhadap kinerja guru. Mahasiswa diharapkan memiliki keahlian khusus sesuai bidang matakuliah konsentrasi yang dipilih, guna menyiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, alasan penyusun mengambil penelitian ini karena agar penyusun ingin tahu lebih dalam mengenai “Analisis kedisiplinan terhadap kinerja guru Di Sdn Cibayun”.

Zaman semakin berkembang dari waktu ke waktu terutama dengan semakin canggihnya teknologi yang ada, karena itu kedisiplinan terhadap kinerja guru juga perlu adanya perkembangan dalam mengajar peserta didik, kinerja guru dalam mendidik perlu membangun sikap yang profesional terhadap siswa maupun dalam belajar-mengajar, seperti halnya dalam mengajar terkadang waktu yang sudah ditentukan tidak sesuai dengan aturan sekolah

KAJIAN TEORI

Pengertian Kedisiplinan

Sekolah melakukan kedisiplinan dengan tujuan membentuk karakter guru dan siswa. Sekolah melakukan ini dengan menerapkan tata tertib atau aturan yang sudah ditentukan kepada siswa dan guru. Siswa dan guru yang terbiasa dengan kedisiplinan akan dapat mengembangkan kepribadian yang positif. Karena guru berfungsi sebagai pendidik atau pengajar dalam ruang lingkup kerjanya, kedisiplinan harus dikembangkan dalam kinerja guru. (Fauzi, 2019)

Guru yang disiplin memberikan teladan bagi siswa di kelas rendah. Siswa akan mengikuti guru yang disiplin karena guru yang disiplin akan membuat siswa berdisiplin juga. Kedisiplinan belajar yang diterapkan siswa akan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Guru sangat berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar. Jika sekolah dan guru mengharapkan siswanya berdisiplin dan berprestasi, sekolah harus mendorong guru untuk berdisiplin saat mereka mulai mengajar. Jika waktu mengajar sesuai dengan rencana capaian

belajar siswa, guru dan siswa akan termotivasi untuk memaksimalkan waktu mereka. (Sriwidianti & Lukitoaji, B., 2023).

Kedisiplinan guru di sekolah tidak mudah. Guru yang terbiasa dengan disiplin waktu lebih mudah mengatur disiplinnya saat mengajar. Kedisiplinan di sekolah mencakup lebih dari aturan atau tata tertib itu juga mencakup sikap, perilaku, atau perbuatan yang sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Misalnya, peraturan menetapkan bahwa guru harus tiba di sekolah sebelum pukul 07.30. sementara guru dengan disiplin rendah akan sulit. tidak memiliki kemampuan untuk mendisiplinkan guru dalam waktu yang singkat. Untuk membuat kebiasaan disiplin, diperlukan setidaknya 21 hari kerja, dan ini akan sulit bagi guru yang tidak memilikinya. (Jamuddin, 2021)

Sangat penting bagi seorang pendidik untuk disiplin guru adalah pendidik dan peran mereka di sekolah dasar. Jika seorang pendidik tidak disiplin saat mengajar dan tidak mencapai hasil yang diharapkan, guru harus diberi sanksi keterlambatan dan diterapkan di sekolah. Minimal, peringatan lisan harus diberikan kepada guru yang terlambat. Ini dilakukan untuk mencegah kebiasaan buruk berkembang. Untuk membuat guru yang disiplin semakin termotivasi dan mendorong guru yang tidak disiplin untuk memperbaiki dan berusaha disiplin, penghargaan dan sanksi harus adil. Guru akan menghadapi banyak tantangan pada awalnya

terutama dengan disiplin waktu mengajar. Guru menghadapi banyak masalah saat mengajar karena waktu yang terbatas. Waktu mengajar seringkali tidak tepat waktu dan hasil belajar siswa seringkali buruk. (Hidayah, 2020).

Kedisiplinan siswa saat belajar adalah salah satu hasil dari kedisiplinan guru. Agar siswa yang sedang proses pembelajaran mencapai hasil belajar yang optimal dan memiliki karakter yang baik, guru SD harus memiliki disiplin. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa guru harus disiplin dalam menerapkan peraturan sekolah di sekolah dasar, tetapi tidak banyak ahli yang melakukan penelitian tentang masalah ini. Tim penelitian ini memutuskan untuk melakukan penelitian ini untuk menjelaskan disiplin guru dalam menerapkan peraturan sekolah di sekolah dasar. (Sari, M., K. (2020)

Meskipun motivasi kerja guru berbeda-beda, kinerja guru juga sangat dipengaruhi oleh motivasi mereka sendiri. Sangat penting bagi guru untuk melakukan pekerjaan mereka dengan baik sehingga mereka dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Banyak faktor internal dan eksternal yang memengaruhi motivasi kerja seorang guru. Faktor internal termasuk prestasi yang ingin dicapai, pengakuan dunia tentang kinerja dalam mengajar, dan

tanggung jawab sebagai guru terhadap siswa-siswanya. sementara variabel luar hubungan interpersonal kepala sekolah. Apabila seorang guru tidak mematuhi peraturan, guru tersebut dianggap tidak memiliki disiplin. Oleh karena itu, kedisiplinan mempengaruhi bagaimana guru berprestasi dalam belajar dan mengajar.

Kinerja yang tinggi akan berasal dari disiplin yang tinggi, dan kinerja yang rendah akan berasal dari disiplin yang rendah. Kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sangat berpengaruh terhadap seberapa jauh lembaga pendidikan mencapai tujuan. Guru adalah tenaga edukatif yang melakukan pekerjaan dengan baik dan profesional. Tidak hanya mengajar atau mentransfer pengetahuan, tetapi juga harus mampu memberikan contoh, bimbingan, pelatihan, pengabdian kepada masyarakat, dan pelatihan kepada siswa. Mereka juga harus melakukan tugas administrasi lainnya. Meneruskan dan memperluas pengetahuan adalah definisi pendidikan. Namun, melatih berarti menanamkan keterampilan pada siswa. Janah (2019)

Kinerja guru didefinisikan sebagai kualitas atau kinerja seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pengajarannya. Berasumsi bahwa keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajiban pembelajaran mereka di sekolah terhadap siswa dan lembaga sekolah disebut kinerja guru. Kinerja guru terhadap siswa diukur dari keberhasilan guru dalam meningkatkan belajar mengajar; kinerja guru terhadap lembaga pendidikan siswa sekolah dasar diukur dari tercapainya kualitas pendidikan sekolah yang baik dan peningkatan kinerja belajar mengajar. Kinerja kerja guru merupakan cerminan dari kualitas kerja atas pencapaian pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan. (Ideswal dkk., 2020).

Kinerja guru sangat penting bagi seorang pendidik untuk menunjukkan kinerja yang baik. Sebagai guru, perlu adanya peningkatan dalam kinerja mengajar, tidak hanya guru SD saja yang harus baik dalam mengajar, tetapi juga guru SMP dan SMK yang harus menanamkan kinerja yang efektif. Jika seorang pendidik memiliki jiwa kinerja yang efektif, maka semakin banyak pendidik yang bekerja keras untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.

Untuk mencapai tujuan sekolah, kinerja guru sangat penting. Oleh karena itu, sekolah harus mengarahkan dan membina gurunya untuk mencapai tingkat kinerja yang tinggi dalam melakukan tugasnya, terutama dalam melakukan tugas pokok dan fungsi sebagai guru. (Andriani dkk, 2018).

Kinerja memiliki arti yang luas karena berkaitan dengan bagaimana seseorang bertindak saat mereka melakukan pekerjaan mereka. Kinerja dapat didefinisikan sebagai pencapaian, prestasi, atau kemampuan kerja, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Arifudin, 2021).

Kinerja adalah yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan dalam waktu yang sesuai dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan standar dan etika yang telah ditetapkan. Kinerja sangat penting dan penting bagi seluruh pekerja, baik guru maupun karyawan di lapangan. Kita harus menanamkan hal-hal positif dalam kinerja agar lebih efisien dan produktif.

Menurut Supardi, sebagaimana dikutip (Supriani, 2022), kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya di sekolah dan juga menggambarkan tindakan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran.

Menurut Hoerudin (2020), guru adalah profesi yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada setiap jenjang pendidikan. Hal ini dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran di kelas. Guru harus memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Guru memiliki jiwa yang bertanggung jawab untuk mengontrol berbagai perilaku yang tidak disiplin dan membangun kebiasaan yang disiplin pada siswa. meningkatkan arahan dan perintah untuk mematuhi berbagai peraturan serta sanksi yang tegas untuk pelanggaran disiplin siswa. Masalahnya adalah bahwa siswa berasal dari lingkungan keluarga yang berbeda, sehingga mereka tidak selalu memahami dan membuat keputusan tentang bagaimana melakukan kedisiplinan, terutama siswa yang kurang mendapat perhatian dan pendidikan kedisiplinan dari orang tuanya. (Fitria Nindy Lestari & Wisda Miftakhul Ulum, 2020).

Proses pembelajaran adalah interaksi antara guru dan siswa di kelas. Proses ini termasuk kegiatan belajar dan mengajar yang dapat menentukan keberhasilan siswa dan mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku seseorang yang sebelumnya tidak bisa atau mahir disebut belajar. Marquis & Hilgard (dalam Suyono & Hariyanto, 2016: 12)

Proses pembelajaran menggambarkan sebagai "suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."". Pane & Darwis Dasopang (2017: 338).

Salah satu kelemahan pembelajaran online adalah tidak adanya fungsi pengawasan. Ini karena pembelajaran jaringan berbeda dengan pembelajaran tatap muka atau offline, jadi siswa harus hati-hati menerima dan mengolah informasi yang diberikan oleh guru secara online. (Hasana et al., 2020)

Proses Pembelajaran adalah usaha membuat siswa mau belajar, dan menciptakan suatu situasi atau peristiwa belajar (event of learning) agar terjadi perubahan tingkah laku siswa. pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, ketrampilan dan sikap (Gagne & Briggs dalam Hasnawati, 2017:55). Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru selama pandemi covid 19 adalah pembelajaran bervariasi (Blended learning). Penerapan Blended learning dianggap oleh guru dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam belajar selama pandemi berlangsung, karena model ini dapat memadukan antara pembelajaran online dan pembelajaran offline bahwa pembelajaran Blended learning dapat mengembangkan dan memperluas proses pembelajaran sebab tidak hanya satu macam kegiatan namun dapat dilakukan secara online maupun offline. Pembelajaran secara online yang dilakukan oleh guru lebih banyak memanfaatkan aplikasi WhatsApp, karena dianggap lebih mudah digunakan, dimana guru membuat WhatsApp group sehingga semua siswa dapat terlibat langsung didalamnya. (Pujiasih, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Arifudin, 2018), pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku mereka yang dapat diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Menurut Arifudin (2019), metode ini dilakukan dengan mentranskripsikan data, mengkodekannya pada catatan lapangan yang ada, dan kemudian menginterpretasikan data untuk mencapai kesimpulan. Kebenaran ilmiah suatu penelitian sangat bergantung pada teknik pengumpulan data yang tepat.

M. Sobry Sutikno dan Prosmala Hadi (2020) Saputra. Penelitian kualitatif, salah satu metodologi penelitian, belum memiliki definisi yang jelas dan tidak ada aturan umum untuk menggunakannya. Oleh karena itu, sebuah definisi yang utuh dapat dibuat melalui penelusuran definisi yang telah diberikan oleh para ahli untuk mendapatkan definisi yang lebih

komprehensif dan mendalam. Oleh karena itu, beberapa definisi penelitian kualitatif akan dijelaskan di antaranya:

1. Creswell

Mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut: “*Qualitative research is a type of educational research in which the researcher relies on the views of participants; asks broad, general questions; collects data consisting largely of words (or text) from participants; describes and analyzes these words for themes; and conduct the inquiry in a subjective, biased manner*”.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian pendidikan di mana peneliti bergantung pada pandangan partisipan atau informan. Peneliti melakukan pertanyaan yang mendalam, mengajukan pertanyaan umum, mengumpulkan data yang sebagian besar terdiri dari kata-kata atau teks dari peserta, menguraikan dan menganalisis tema-tema yang ditemukan dalam teks tersebut, dan melakukan permintaan secara subyektif dan bias untuk mendapatkan pertanyaan tambahan. Sepriani (2020).

1. Bongdan dan Taylor dalam Moleong.

Menyatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

2. Kirk dan Miller

Dalam Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai sebuah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya

3. Strauss dan Corbin

Mendefinisikan penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

4. Schensul

Menyatakan “*Qualitative research is an approach that enables researchers to explore in detail social and organizational characteristic and individual behaviors and their meaning*” Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang memungkinkan peneliti

untuk mengeksplorasi secara rinci karakteristik perilaku individu, sosial dan organisasi serta maknanya.

5. Sugiyono

Menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penulis memahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, semakin dalam analisis maka semakin berkualitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah SDN Cibayun

Sd Negeri Cibayun adalah sebuah lembaga sd negeri yang berlokasi di Kp. Ciburial Rt. 002 Rw. 10, Kabupaten Bandung Barat. Sd negeri ini mengawali berdirinya pada tanggal 1 Januari tahun 1984 dan mulai perjalanannya pada tanggal 1 Juni 1984 pada waktu ini sd negeri Cibayun memakai panduan kurikulum belajar sd 2013. Sd negeri Cibayun memiliki sosok Kepala Sekolah yang bernama Tatang dan ditangani oleh seorang operator yang bernama Anggun Dewi Kania. Sd negeri Cibayun terakreditasi grade B dengan nilai 84 (Akreditasi tahun 2021) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

Sd negeri Cibayun memiliki 4 ruang kelas, 0 perpustakaan, 0 laboratorium ipa, 0 laboratorium bahasa, 0 laboratorium komputer, dan 0 laboratorium IPS. Saat ini sd negeri Cibayun yang memiliki Akreditasi B menggunakan tidak ada untuk akses internet sehingga sd negeri Cibayun menggunakan daya listrik 900 watt dari PLN. Di sd negeri Cibayun total ada sebanyak 1 toilet guru dan 2 toilet untuk siswa.

Pada tahun 1984 sampai dengan tahun 2004 sekolah dasar ini siswanya masih terbilang cukup sedikit jumlah siswa dikelas I hanya 20 siswa saja, dan jumlah guru keseluruhan yang mengajar disekolah ini masih bisa terhitung jumlahnya, jumlah guru di sekolah Sd cibayun ini berjumlah 5 orang, dikarenakan minimnya pengetahuan masyarakat terhadap sekolah sd Cibayun, sekolah ini pada awal berdiri hingga tahun 2004 masih belum banyak masyarakat yang mengetahuinya, mulai berkembangnya siswa semakin meningkat pada tahun 2005 sampai

tahun 2010, siswa di kelas I mulai meningkat sebanyak 30 orang sedikit demi sedikit peningkatan siswa-siswi sudah mulai terlihat.

Pada tahun 2011 sampai 2024 ini sangat meningkat jumlah siswa di sekolah sdn cibayun ini, dengan jumlah siswa dikelas I 45 siswa, dan bertambahnya guru mengajar disekolah sebanyak 8 orang, karena adanya peningkatan jumlah siswa sebagai pihak Kepala Sekolah (Pemimpin) Kepala Sekolah mengajukan untuk membangun Sekolah Dasar (Renovasi).

Beberapa tahun kemudian setelah SDN Cibayun melakukan pembangunan sekolah melalui program Inpres, membangun sekolah ini yaitu untuk memperluas ruangan karena untuk menampung jumlah siswa pada Sekolah Dasar yang banyak pada waktu itu. Sekolah ini diberi nama SDN Cibayun

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian ini dalam analisis kedisiplinan terhadap kinerja guru kurang baik, mulai dari waktu dalam mengajar, dan kedisiplinan guru dalam kehadiran. Sehingga dalam akreditasi kedisiplinan guru nilainya cukup kurang, sebaiknya sebagai guru atau pemimpin dalam belajar mengajar siswa lebih baik berilah contoh kedisiplinan yang baik. Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis Disiplin Terhadap Kinerja Guru di SDN Cibayun, dapat disimpulkan bahwa

1. Secara umum tingkat kedisiplinan kinerja guru di sd negeri Cibayun kurang baik, karena kurang disiplin dari waktu dalam mengajar maupun dalam waktu saat operasional kinerja di sekolah. Jam operasional mengajar pukul 07:00 namun guru datang terlambat melebihi jam yang sudah ditentukan.
2. Guru yang tidak disiplin atau tidak mentaati aturan yang ada disekolah maka akan mendapatkan sanksi atau hukuman mulai dari sanksi yang ringan, sedang, hingga berat.
3. Kehadiran kinerja guru dalam mengajar di sd negeri Cibayun tidak efektif karena adanya suatu kegiatan yang urgent diluar kinerja saat mengajar, karena adanya kegiatan rapat di tempat sekolah lain.

Saran

Cara untuk meningkatkan disiplin kerja kinerja guru di sd negeri cibayun diantaranya sebagai Kepala Sekolah memberikan saran atau nasehat kepada guru-guru yang lain agar dalam waktu mengajar dan kehadiran tepat waktu, jika sudah diberi nasehat dalam kedisiplinan kurang baik, Kepala Sekolah berhak untuk melakukan tindakan adanya sanksi dan hukuman

yang setimpal sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan oleh guru tersebut. Pimpinan berhak memberikan penghargaan kepada seluruh guru di sd negeri cibayun yang telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Adapun saran – saran yang dapat diberikan penulis sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu :

Kedisiplinan pada guru di sd negeri Cibayun lebih ditingkatkan lagi, terutama pada ketepatan waktu jam masuk mengajar, serta kehadiran kerja guru yang lebih diperhatikan lagi. Selain itu, sd negeri Cibayun dapat menempelkan informaaasi tentang peraturan yang telah di tetapkan agar guru lebih menyadari pentingnya kedisiplinan yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani dkk. (2018). Pengaruh Terhadap Kinerja Guru, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*
- Hidayah. (2020) Kedisiplinan Waktu Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar
- Sriwidianti & Lukitoaji, B. (2023). Kedisiplinan Waktu Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar
- Arifudin. (2020). Meningkatkan Kinerja Guru, *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*
- Darwis Dasopang. (2017:338) Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020 Halm. 861-872*
- Gagne & Briggs Hasnawati. (2017:55) Evaluasi Proses Pembelajaran
- Hoerudin. (2020). Meningkatkan Kinerja Guru, *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*
- Ideswal. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru, *Jurnal Basicedu*
- Janah. (2019). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Guru, *Jurnal Basicedu*
- Sari, M.,K. (2020). Kedisiplinan Guru Jenjang Pendidikan Dasar dalam Mengimplementasikan Peraturan Sekolah.
- Suyono & Hariyanto, (2016:12) Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar *Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 4 Tahun 2020 Halm. 861-872*
- Supriani. (2022) Meningkatkan Kinerja Guru *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*